

Berita Manmin

NO. 84 20 SEPTEMBER 2015

“Kuasa Roh Kudus Bekerja Dasyat Ditengah Udara Sejuk”

Retreat Musim Panas Gereja Manmin Dihadiri Oleh Peserta dari 27 Negara

Retreat musim panas Gereja Manmin adalah festival yang menarik banyak orang untuk ikut menikmati kasih karunia Tuhan. Pada tahun 2015 ini, diselenggarakan sejak tanggal 3 hingga 6 Agustus di Resort Deogyusan Muju, Propinsi Jeonbuk.

Pada malam hari pertama, Senior Pastor Dr. Jaerock Lee mengadakan seminar berdasarkan Mazmur 62:11. Dia mengatakan bahwa kasih

yang benar disertai perbuatan dan kebenaran, dan Tuhan bekerja hari ini dengan tanda heran dan mujizat ini menunjukkan kasihNya. Dia mengatakan kepada para peserta retreat agar mereka bisa mencari bukti dari kasih Tuhan sepanjang acara ini seperti mereka sedang bermain mencari harta karun. Dia juga menambahkan bahkan mereka akan melihat banyak sekali tanda heran dan mukjizat karena

tidak ada yang mustahil.

Seminar tersebut juga di sertai dengan doa kesembuhan ilahi, dimana kuasa Allah yang dasyat terjadi. Para peserta dapat merasakan kasih Allah yang menginginkan setiap anak-anakNya dalam kesembuhan dan kebahagiaan tanpa penyakit dan juga agar menyadari bahwa Allah maha kuasa. Banyak yang sembuh dari berbagai penyakit, seperti kanker, katarak,

penyakit kulit, diabetes, penyakit saraf, sembuh dari masalah penglihatan. Lebih dari 20 orang yang tuli datang dari berbagai negara sembuh dan mereka kini dapat mendengar dengan baik.

Sekalipun cuaca panas begitu tinggi karena berada diperbatasan negara, di tengah situasi itu sangat sejuk ditambha angin yang terus bertiup menjaga suhu tetap sejuk. Pelangi yang indah melingkar, awan yang berbentuk salib, capung-



“Saya membuang tongkat dan saya bisa berjalan tanpa menggunakan tongkat!”

“Saya berdiri dari kursi roda!”

“Saya dapat mendengar sekarang!”

“Saya dapat melihat sekarang tanpa kacamata”

▲ Gambar Utama: Orang-orang yang telah sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee berada di panggung menunggu giliran untuk memberikan kesaksian atas kesembuhan mereka pada saat KKR kesembuhan ilahi pada retreat musim panas Gereja Manmin yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2015. (Gambar kecil: mereka yang memberikan kesaksian)

capung yang bersahabat hinggap di tubuh para jemaat dan bintang yang sangat terang membuat para jemaat dapat merasakan kuasa Allah dan tabiat alami dari Allah sang pencipta langit dan bumi dan segalanya di ciptakan bagi kita karena kasihNya.

Di hari kedua hari olahraga, sekalipun

mereka berkomunikasi dengan bahasa dan kewarganegaraan yang berbeda, setiap orang bisa bersatu dalam sukacita dalam Tuhan. Pada malam ketiga saat ibadah dan juga api unggun, semua peserta menaikkan ucapan syukur kepada Tuhan yang telah memberikan kedamaian dan kebahagiaan yang tidak bisa

diberikan oleh dunia ini. Mereka semua dengan sungguh-sungguh merindukan kedatangan Tuhan yang kedua kali dan dengan penuh harapan akan kehidupan kekal bersama Tuhan di sorga.

Retreat musim panas Manmin 2015 dihadiri dari 27 negara. Dan acara tersebut

diterjemahkan ke-10 bahasa. Mari kita muliakan dan naikkan syukur pada Tuhan karena kesetiaanNya menyatakan kuasaNya. Sekarang mari kita lihat kembali bukti dari kasih Allah melalui kesaksian dari anggota jemaat baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri Korea (Bersambung ke halaman 3 & 4).

“Kaki saya yang pincang menjadi normal! Saya bisa berjalan!”

Tiga tahun lalu, saya mengalami kecelakaan tulang belakang yang menyebabkan kaki kiri saya menjadi cacat. Saya tidak dapat berjalan dengan baik. Tetapi setelah saya menghadiri retreat di tahun 2015 ini, saya menerima kasih karunia lewat pertobatan saat seminar dan KKR kesembuhan ilahi yang dipimpin oleh Dr. Jaerock Lee berlangsung, saya didoakan. Kemudian kaki saya menjadi normal dan saya dapat berjalan dengan baik. Haleluya!

Lata Augustine, India



“Saya Sembuh Dari Ruam Saraf”

Pada bulan 30 Juli 2015 saya menderita penyakit ruam saraf di bagian kiri bagian belakang saya. Mengakibatkan sakit yang luar biasa sampai sulit tidur. Rasa sakit tersebut berlanjut hingga 03 Agustus. Saya ingin ikut di retreat, sehingga saya menerima doa Dr. Jaerock Lee lewat rekaman automated response system dan juga menyemprotkan air Muan. Lalu rasa sakit tersebut hilang. Saya juga menerima doanya pada malam hari pertama setelah itu saya sembuh total.

Diakonis Hyosuk Mun, Gereja Manmin Gwangju, Korea Selatan



“Saya Sembuh dari Diabetes”

Saya menderita glukosa tinggi yang membuat saya harus menyuntik insulin sebanyak 35 unit per-hari. Setelah saya datang ke Korea untuk mengikuti retreat ini, saya tidak menyuntik insulin sama sekali. Akan tetapi tidak ada gejala tidak normal saya alami. Apalagi, saya makan kapan saja saya mau, namun baik-baik saja. Setelah saya didoakan Dr. Jaerock Lee, saya merasa bahwa tubuh dan hati saya bersih seperti awan yang cerah. Saya memiliki perasaan yang baik.

Saudara Victor Velez, Kolombia



“Saya Terbebas Dari Osteochondrosis Selama 53 Tahun!”

Setelah saya melahirkan, persendian saya membengkak dan sangat sakit. Saya namun pengobatannya tidak terselesaikan secara tuntas. Saya tidak bisa membengkokkan persendian saya, sehingga saya menderita dalam waktu yang sangat lama. Tetapi setelah menerima doa Dr. Jaerock Lee pada malam hari pertama, saya bisa membengkokkan lutut saya dan tidak ada rasa sakit lagi. Akhirnya saya terbebas dari penyakit osteochondrosis yang telah saya derita selama 53 tahun.

Diakonis Junghee Park, Grup Orang Cina 1, Korea Selatan



“Allah Adalah Pemberi Upah”

“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia” (Ibrani 11:6).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Setelah kita mencapai target kita, mungkin kita akan merasa puas dan bahagia. Apalagi kita akan mendapatkan kekayaan, kehormatan, dan otoritas. Kita memiliki harapan akan sorga dan berlari mengejar sasaran. Barang siapa yang percaya bahwa Allah akan memberikan upah menurut pekerjaan masing-masing mungkin akan secara alami bekerja keras untuk Tuhan. Kemudian, apa artinya percaya kepada Tuhan adalah upah kita?

1. Kita percaya Firman Tuhan dan janjiNya yang ada dalam Alkitab

Tuhan menuntun umat Israel keluar dari tanah Mesir ketanah Kanaan, yang berlimpah susu dan madu.

Pada waktu Musa, pimpinan mereka mengutus dua belas pengintai untuk mengintai tanah Kanaan. Ternyata benar tanah itu sangat subur dan berlimpah susu dan madu seperti yang dikatakan Tuhan. Perkebunan anggur sangat luas dan hasilnya melimpah dan tangkainya besar harus dibawa oleh dua orang.

Pada saat itu, sepuluh orang pengintai kecuali Joshua dan Kaleb, mereka takut kepada musuh yang kelihatannya kuat. Mereka gagal mempercayai janji Tuhan sehingga membuat keterangan negatif kepada umat Israel. Setelah mendengar hal tersebut mereka kehilangan kepercayaannya kepada firman Tuhan yang mengatakan akan menuntun mereka ketanah Kanaan. Mereka kehilangan harapan akan berkat Kanaan. Sehingga mereka mulai menggerutu melawan Musa dan Tuhan. Allah telah melindungi mereka dengan tiang awan dan tiang api, mereka meminum air dari batu saat haus,

mereka memakan manna dan burung puyu saat mereka lapar. Namun mereka telah kehilangan imannya kepada Tuhan.

Tetapi Yosua dan Kaleb berbeda dengan yang lain. Di dalam Bilangan 14:7-8 Ia berkata kepada segenap umat Israel: “Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.” Mereka sungguh percaya kepada Tuhan yang telah membawa mereka keluar dari Mesir dan mereka juga percaya akan janji-janji Tuhan untuk dibawa mereka ketempat yang diberkati yang berlimpah susu dan madu.

Tuhan Allah sangat senang dengan iman dan pengakuan Yosua dan Kaleb sehingga memberkati mereka masuk ketanah Kanaan. Kita juga harus melihat janji firman Tuhan dengan mata iman. Sehingga kita bisa menyenangkan hati Tuhan dan menerima berkat-berkatNya.

2. Kita percaya bahwa Tuhan akan memberikan sorga yang indah dan memberikan upah pada kita

Ibrani 12:2 mengatakan, “Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

Yesus adalah Anak Allah. Dia bersama Allah sebelum kekekalan dan sudah bersama Dia ketika menciptakan segalanya. Namun, Ia menderita untuk menanggung segala penderitaan. Kemudian disalibkan. Hal ini sangat sulit dan ialah jalah yang dipilihnya.

Yesus percaya bahwa akan banyak orang yang akan selamat melalui jalan keselamatan yang Dia buka. Dia tahu bahwa Tuhan senang dan bahagia dengan hal tersebut. Di juga percaya bahwa Tuhan akan sangat senang setelah Ia selesai mengerjakan tugasNya sebagai juruselamat. Itu sebabnya Dia tidak menggerutu dalam menjalani tugas tersebut tanpa menghiraukan rasa malu.

Musa pemimpin mereka adalah anak dari putri raja Mesir. Dia memiliki kuasa dan harta. Tetapi Ibrani 11:25-

26 mengatakan, “(Musa) ia lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah dari pada untuk sementara menikmati kesenangan dari dosa. Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada semua harta Mesir, sebab pandangannya ia arahkan kepada upah.”

Inilah iman. Memandang kepada upah adalah bukti dari iman kepada Allah. Dengan memandang kepada upah, kita bisa bertindak dengan iman karena harapan akan sorga. Jadi, kita harus percaya kepada Tuhan yang memberi upah seperti tertulis di dalam Wahyu 22:12 “Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.”

3. Bagaimana meyakinkan iman kepada Tuhan sang pembri upah

1) Kita harus menyunat hati kita dengan firman Tuhan dan memiliki hati yang tulus

Hati yang tulus mengacu pada hati yang benar yang tidak memiliki kejahatan, dan hati yang suci seperti hati Tuhan. Ini hati yang rohani. Hanya mereka yang memiliki hati yang tulus yang bisa mengakui imannya, dan mereka akan dikenal sebagai orang benar maka Allah akan menuntun mereka kejalan keselamatan (Roma 10:10).

Lebih lanjut jika engkau mengasihi dunia atau mengasihi hal-hal duniawi membuatmu tidak akan bisa memiliki hati yang benar. Tanpa hati yang demikian engkau tidak akan bisa disucikan secara sempurna. Untuk menghasilkan buah yang baik, kamu harus menghasilkan hati yang tulus, hanya dengan demikian kamu tidak kehilangan hati. Pada akhirnya kamu bisa bisa menang.

Matius 13:44-46 mengatakan, “Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, ia pun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu.”

Seperti dikatakan, jika engkau ingin masuk Yerusalem Baru dan mendapat

upah yang disediakan bagimu, pertama hamu harus bisa, ‘Menjual semua milikmu.’ Yaitu, kita harus membuang semua keinginan daging, keinginan mata, keangkuhan hidup akan dunia ini dan mempersiapkan hati yang tulus. Kemudian kita bisa memiliki iman yang benar kepada Tuhan yang pemberi upah.

Tuhan menginginkan anak-anakNya melihat sorga dalam harapan. Dia ingin kita bertindak dengan iman karena Tuhan akan mengupah kita sesuai dengan perbuatan kita di bumi. Tuhan senang kepada orang yang tidak kehilangan imannya dalam situasi apapun. Dia menjawab doanya dan menuntunnya kejalan berkat.

2) Kita harus berdoa dengan tekun dan memperlengkapi diri dengan Firman

Di dalam Alkitab ada banyak ayat yang menyatakan Tuhan akan memberikan upah bagi kita (Mazmur 18:20; Lukas 6:35).

Tuhan berjanji akan memberikan upah kepada barang siapa yang hidup sesuai dengan firmanNya. Namun, kadang kala kita bisa menghadapi penganiayaan ketika kita berusaha hidup sesuai firman Tuhan. Dalam hal ini, kita harus berdoa sungguh-sungguh dan memperlengkapi diri dengan firman Tuhan agar kita tidak kehilangan iman kita yang Tuhan telah berikan kita yang terbaik dalam setiap waktu.

Kemudian, kekuatan untuk menaklukkan setiap penderitaan akan turun dari sorga kemudian kita bisa menerima pekerjaan Roh Kudus. Jika engkau menyadari alasan rohani dari setiap ujian dan selalu bersyukur pada Tuhan dengan suka-ita, inilah terang itu sendiri dan kegelapan akan menyingkir. Kita bisa bertahan dalam penderitaan, kita tidak merasa kecewa dalam percobaan, dan kita bisa bersukacita karena upah disiapkan bagi kita.

Saudara saudari dalam Tuhan Yesus Kristus! Allah berjanji akan memberkati kita seperti janjinya akan memberkati umat Irael. Hanya jika kita percaya Allah yang hidup yang memberikan upah bagi kita kita bisa menerima berkat. Saya mendorong agar saudara percaya pada firman Tuhan dan berlari sekalipun dalam kenyataan menghadapi masalah. Saya berdoa demi nama Yesus dengan melakukan demikian akan memuliakan Tuhan dimanapun kamu berada.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan sorga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



Pastor Vladimir Osipov dan Istrinya, dari Rusia

“Saya Merasakan Hadirat Tuhan yang Kuat”

Selama retreat, udara sangat sejuk dan indah. Ketika saya melihat capung-capung hati saya sangat bahagia ini bukti dari kasih Allah. Di malam hari pertama banyak sekali orang yang disembuhkan dan juga kami merasakan hadirat Tuhan yang sangat kuat. Di hari ketiga saat ibadah dan juga api unggun kami sangat bahagia dapat merasakan kasih Allah. Jemaat berubah dari sikap yang lama. Saya bersyukur karena saya keluarga jemaat Manmin.



Pastor Shlomy Abramov dan Istrinya, Israel

“Manmin Penuh Dengan Kasih Allah”

Senior Pastor Dr. Jaerock Lee selalu bersama jemaat hingga semua acara selesai dan saya tersentuh karena itu, karena ia menunjukkan kesetiiaanya. Istri saya sembuh dari pneumonia dan cholecystitis melalui doa yang melampaui ruang dan waktu. Melalui retreat Manmin tahun 2015 ini, kami semakin penuh dengan kasih Allah dan kami lebih mengasihi lagi Korea karena Manmin.



2015 Retreat Manmin Musim Panas

Hari Olah Raga



Pujian & Penyembahan Api Unggun



Saudari Shen Mei Yun, Singapura

“Saya Sembuh Saat Memuji”



Saya penuh harapan akan Yerusalem Baru saat melihat Senior Pastor memuji Tuhan meneteskan air mata saat memuji Tuhan di dekat api unggun. Saya memutuskan untuk menanggalkan kejahatan dari diri saya secepatnya, mencapai hati yang baik dan menghasilkan buah Roh Kudus. Sementara itu juga, saya sembuh dari indigestion yang telah saya derita selama 20 tahun. Haleluya!



Pastor Steley Mbogo, Kenya

“Sejuk Dengan Angin Sepoi-Sepoi”



Saya menyaksikan jemaat saya sembuh oleh kuasa Tuhan. Tuhan membuat suhu menjadi sejuk, sehingga tidak panas. Ini adalah cuaca terbaik! Saat pertandingan, sangat sejuk dan udara dingin berhembus dan kami bisa merasakan kehadiran Tuhan.



Pastor Jonathan Ortega, Pilipina

“Saya Melihat Capaung Turun Dari Atas”



Jemaat Manmin sangat ramah pada saya dan saya sangat bersyukur. Saya sangat bahagia dan bersukacita selama retreat ini. Saya melihat capung turun dari atas seperti gumpalan salju. Siapa yang dapat menjelaskan hal ini namun ini mujizat.

Kasih Allah Dinyatakan Lewat KaryaNya

Retreat Manmin Musim Panas dilaksanakan minggu pertama bulan Agustus setiap tahunnya. Banyak tanda heran, mukjizat selalu terjadi selama acara berlangsung, semua peserta mengalami perjumpaan dengan Tuhan sehingga menambah pengharapan akan sorga. Pada malam hari pertama di retreat 2015 ini, mengadakan Seminar dan KKR kesembuhan ilahi. Banyak orang yang sembuh dari berbagai penyakit dan menerima jawaban doa mereka. Berikut ini beberapa kesaksian mereka.

“Saya Bisa Mendengar dan Sembuh Dari Kanker Payudara”

Saya lahir normal, tetapi setelah berumur empat tahun, saya menjadi tuli setelah saya memukul kepala saya. Pada September 2014, saya mulai masuk ke Manmin beribadah dan doa malam lewat internet. Saya menerima doa Pastor Lee beberapa kali, dan dua bulan berikutnya saya ternyata sudah sembuh dari kanker payudara. Selain itu, saya juga bisa mendengar. Dan pada saat doa kesembuhan di acara retreat, saya bisa mendengar lebih jelas dan sudah bisa membedakan suara orang dan juga suara alat musik.

Saudari Jytte Dahl, Denmark



“Saya Pulih dari Penyakit Mata dan Pergelangan Tangan Menjadi Normal”

Saya menderita masalah penglihatan lebih dari 5 tahun. Saya tidak bisa membaca tulisan yang kecil dan harus memakai kacamata. Pergelangan tangan kanan saya juga sakit, sehingga saya merasakan sakit yang luar biasa saat membengkokkan persendian. Ketika saya cek kerumah sakit, dokter mengatakan butuh pengobatan medis. Kadang rasa sakitnya terasa di kedua persendian membuat saya sulit bergerak. Akan tetapi setelah di doakan Dr. Lee saya bisa membaca tanpa kacamata dan juga rasa sakit di persendian telah sembuh total.

Saudari Cynthia McMillan, Australia



“Saya Sembuh dari Penyakit Akibat Retak Tulang Persendian Paha”

Pada tanggal 19 Pebruari, saya jatuh dari ketinggian 2 meter dan di diagnosa mengalami retak di persendian tulang belakang. Dikatakan bahwa perawatan membutuhkan waktu enam bulan. Selama tiga bulan pertama, saya membutuhkan alat bantu untuk berjalan. Pada bulan keempat, saya bergantung pada tongkat. Hingga sebelum retreat, saya merasakan sakit yang luar biasa dan tidak bisa berlutut. Saya sangat menderita setiap bergerak. Tetapi ketika saya di doakan Dr. Lee pada saat ibadah doa kesembuhan, saya merasakan ada yang terbakar di seluruh tubuh saya kemudian saya bisa berjalan dengan tidak merasakan sakit sedikitpun.

Saudari Minju, Korea Selatan



“Bahu Sebelah Kiri Saya yang Retak Sekarang Normal”

Seminggu sebelum retreat, tulang di bagian bahu saya retak karena saya membawa suatu barang yang berat. Rumah sakit menyarankan saya harus segera di rawat. Namun saya ingin sembuh melalui doa pada saat retreat Manmin musim panas nanti. Saya mempersiapkan diri melalui doa dan juga membaca buku *Pesan Salib* dalam bahasa Vietnam. Saat ibadah doa kesembuhan, saya didoakan Senior Pastor. Kemudian saya merasakan panas dibagian bahu. Setelah itu, saya mencoba mengangkat tangan saya dan tidak ada lagi rasa sakit kemudian saya bisa menggerakkan tangan dengan bebas.

Saudara Habantang, Vietnam



“Saya Dapat Berjalan Tanpa Tongkat”

Suatu hari, saya naik keatas atap rumah pakai tangga mengambil cabai yang saya tanam. tiba-tiba, tangga tersebut patah dan saya jatuh ketanah. Saya merasakan sakit yang hebat di seluruh tubuh saya. Seperti ada sekuat yang retak dibagian pergelangan tulang saya. Saya tidak bisa berdiri. Harus menggunakan tongkat. Pada saat ibadah doa kesembuhan di retreat, saat itu saya di doakan senior Pastor, saya merasakan panas dibagian pergelangan tangan saya. Setelah itu, saya bisa berjalan tanpa menggunakan tongkat.

Dioakonnus Insuk Bang, Wilayah 1, Korea Selatan

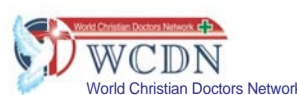


Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com